

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang data-datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistic.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dan desain yang digunakan adalah desain kelompok control *pre-test* dan *post-test* (*pre-test-post-test Control Group Design*). Dalam penelitian ini subjek penelitian dikelompokkan menjadi dua kelompok penelitian yang mendapatkan perlakuan berbeda. Masing-masing kelompok mendapatkan *pre-test* ( $T_1$ ) dan *post-test* ( $T_2$ ). Table desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Table 3.1 Desain Penelitian

<b>Kelas</b>	<b><i>Pre-test</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Post-test</i></b>
Eksperimen	$T_1$	$X_1$	$T_2$
Kontrol	$T_1$	$X_2$	$T_2$

Keterangan

$T_1$  : *pre-test* (tes awal)

$T_2$  : *post-test* (tes akhir)

$X_1$  : Perlakuan di kelas eksperimen (pembelajaran dengan media gambar)

$X_2$  : Perlakuan di kelas kontrol ( pembelajaran dengan buku teks)

Hal pertama yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menetapkan kelompok yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan sebagai kelompok kontrol. Kelompok yang menggunakan pembelajaran dengan media gambar ditetapkan sebagai kelas eksperimen. Sedangkan kelompok yang menggunakan buku teks ditetapkan sebagai kelas kontrol.

Sebelum diberi perlakuan, kelas eksperimen dan kelas control diberi *pre-test* terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan pada kelas eksperimen yang menggunakan media gambar dan kelas control yang menggunakan buku teks. Hal berikutnya yang dilakukan adalah kedua kelas diberikan *pos-test*, hasilnya akan dibandingkan dengan skor *pre-test*, sehingga diperoleh selisih antara skor *pre-test* dan *pos-test*.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas onyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>1</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin yang berjumlah 25 orang. Dengan jumlah laki-laki 16 orang dan perempuan 9 orang.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). Cet ke-17, h.117

Tabel 3.2 Distribusi Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
		Laki-laki	perempuan	
1	V A	10	3	13
2	V B	6	6	12
Jumlah		16	9	25

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 25 orang. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik sampling jenuh. Sampling jenuh yaitu menggunakan kelompok yang sudah ada pada populasi dan akan dipilih secara acak untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas VA sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas VB dipilih sebagai kelas kontrol.

## C. Lokasi Penelitian

Yang menjadi lokasi penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan berikut:

1. Belum pernah ada penelitian sejenis yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin.
2. Ketersediaan sekolah untuk menjadi pusat pelaksanaan penelitian dan dimungkinkan dengan adanya kerja sama yang baik antara peneliti dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian ini.

## D. Data dan Sumber Data

## 1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

### a. Data pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah

- 1) Data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan media gambar
- 2) Data tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS

### b. Data penunjang

Adapun data yang diperlukan untuk menunjang penelitian ini adalah

- 1) Gambaran umum mengenai lokasi penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin
- 2) Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin
- 3) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin
- 4) Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut

- a. Responden, yaitu siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin yang menjadi kelas eksperimen
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS, dan staf tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin
- c. Dokumen, yaitu beberapa catatan ataupun arsip-arsip yang memuat data-data atau informan yang mendukung dalam penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa teknik dan instrument berikut

##### 1. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut yang dapat dibandingkan dengan nilai yang akan dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan.<sup>2</sup>Dalam penelitian ini tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Instrument yang digunakan dalam untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu tes objektif dalam bentuk pilihan ganda dan isian. Tes diadakan dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*.

##### 2. Observasi

---

<sup>2</sup> Wayan Nurlancana dan PPN Suhartana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surabaya: Usaha Nasional 1990). Cet ke-1, hal 34

Observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data penunjang berupa gambaran umum lokasi penelitian, keadaan siswa, keadaan dewan guru dan staf tata usaha, serta keadaan sarana dan prasarana pembelajaran.

### 3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Tanya jawab kepada informan untuk memperoleh dan mengenal gambaran umum lokasi penelitian berupa sejarah singkat berdirinya MI Sullamut Taufiq Banjarmasin. keadaan siswa, dewan guru, staf tata usaha, serta sarana dan prasarana pembelajaran.

### 4. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang berupa dokumen-dokumen tentang gambaran umum lokasi penelitian, keadaan siswa, dewan guru, staf tata usaha serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3.3 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok, meliputi: a. Data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan media gambar b. Data tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS	Siswa  Siswa	Tes  Tes
2.	Data penunjang meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin c. Keadaan guru dan staf tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin d. Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin	Dokumen dan informan  Dokumen dan informan  Dokumen dan informan  Dokumen dan informan	Wawancara dokumentasi, dan observasi  Dokumentasi, dan observasi  Dokumentasi, dan observasi  Wawancara dokumentasi, dan observasi

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>3</sup>

Untuk menguji validitas alat instrument dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Teknik korelasi *Product Moment* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variable yang kerap kali digunakan.<sup>4</sup> Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah Teknik Korelasi Pearson. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

*Keterangan:*

$R_{xy}$  : koefisien korelasi product moment

X : Skor item soal

Y : skor total siswa

Harga  $r_{xy}$  perhitungan dibandingkan dengan r tabel pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5%, jika  $r_{xy} \geq r$  tabel maka butir soal tersebut valid.

## 2. Reliabilitas

---

<sup>3</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), Cet XV, hal 211

<sup>4</sup> Drs. Anas Sadijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005). Cet XV, hal 190

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir soal

$\sum a_b^2$  = jumlah varians butir

$a_t^2$  = varians total

Untuk mendapatkan varians butir, digunakan rumus.

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$X$  = skor tiap soal

$N$  = jumlah sampel

Untuk mendapatkan varians total, digunakan rumus.

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:  $Y$  = skor total tiap individu

Kriteria pengujian reliabilitas soal tes yaitu Setelah didapatkan harga  $r_{11}$  kemudian harga  $r_{11}$  tersebut dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  *product moment*. Jika  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka item tes yang diujicobakan reliabel.

## **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Dari data yang terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu memeriksa kembali data yang telah terkumpul
- b. Skoring, yaitu memberikan penilaian atau skor
- c. Coding, yaitu mengklasifikasi jawaban responden dengan memberikan kode tertentu
- d. Tabulating, yaitu memasukkan data yang diperoleh ke dalam tabel
- e. Interpretasi data, yaitu memberikan penafsiran terhadap data.

### **2. Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari nilai kognitif hasil belajar IPS berupa nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) pada semester ganjil dan nilai evaluasi akhir program pengajaran. Data yang sudah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif dan statistika inferensial.

#### **a. Statistika Deskriptif**

Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum atau generalisasi, sedangkan statistika inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>5</sup> Nilai yang diambil adalah nilai rata-rata dari hasil evaluasi pertama dan evaluasi kedua, kemudian dideskripsikan menggunakan kualifikasi dengan kriteria pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Kualifikasi predikat hasil belajar siswa

Nilai	Kualifikasi
$\geq 95,00$	Istimewa
80,00-94,90	Amat baik
65,00-79,90	Baik
55,50-64,90	Cukup
40,10-54,90	Kurang
$\leq 40,00$	Amat kurang

(Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, 2004)

## b. Statistika Inferensial

Data yang diperoleh berupa nilai kognitif hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) yang dianalisis untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen, serta menggunakan nilai rata-rata dari evaluasi pertama dan evaluasi kedua yang dianalisis untuk mengetahui pengaruh setiap model pembelajaran yang diberikan pada masing-masing kelas, yaitu penggunaan media gambar pada kelas eksperimen dan model pembelajaran langsung pada kelas kontrol. Melaksanakan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji pendahuluan untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dianalisis menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji beda yaitu Uji-t atau Uji Mann-Whitney (Uji-u). Uji-t digunakan

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 207

apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan Uji Mann-Whitney (Uji-u) digunakan jika data tidak berdistribusi normal.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah pengujian normalitas data menggunakan SPSS (Priyatno, 2011) adalah sebagai berikut:

- a) buat variabel dengan memilih tab *Variabel View*. Pada kolom *Name* baris pertama ketik Nilai V A, baris kedua ketik Nilai V B. Untuk kolom *Decimals* subah menjadi 2 untuk semua variabel. Untuk kolom-kolom lainnya boleh dihiraukan,
- b) pilih tab *Data View*, kemudian isi data sesuai variabelnya,
- c) untuk melakukan analisis pilih *Analyze, Nonparametric Test, Legacy Dialogs, 1 Sampel K-S*,
- d) masukkan semua variabel ke kotak *Test variable List*. Pada *Test Distribution* pilih *Normal*,
- e) pilih OK.

Dari output lihat nilai signifikansi (Asymp.Sig.2-tailed) jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Namun jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini untuk mengetahui apakah beberapa variansi populasi data adalah sama atau tidak. Berikut ini langkah analisis dengan SPSS (Priyatno, 2011) :

Hipotesis:

$$H_0: \sigma_i^2 = \sigma_j^2$$

$$H_1: \sigma_i^2 \neq \sigma_j^2, i \neq j$$

Kaidah: Tolak  $H_0$  jika P-value uji-F (lavene's)  $< \alpha$ . Dengan  $\alpha = 5\%$ .

- a) Pada halaman SPSS pilih tab *Variabel View*. Pada kolom *Name* baris pertama ketik Kelas, baris kedua ketik Nilai,
- b) Untuk kolom *Value*, pilih tombol kotak kecil pada baris Kelas. Pada *Value* ketik "1", dan pada label ketikan "V A", kemudian pilih *Add*. Kemudian lanjutkan untuk kelas lainnya dengan angka 2, 3, dan 4 dengan langkah yang sama. Jika sudah pilih tombol *OK*,
- c) Selanjutnya untuk kolom *Measure*, pada baris kelas ganti menjadi Nominal (karena variabel berjenis data nominal),
- d) Kemudian pilih *Data View*. Kemudian isikan datanya sesuai variabelnya. Untuk pengisian data variabel kelas yaitu dengan angka 1 = kelas V A, 2 = kelas VB, selanjutnya pilih *Analyze*, *Comparement Means*, *One-Was ANOVA*,
- e) Pilih variabel Nilai dan masukkan ke kotak *Dependent List*, kemudian klik variabel kelas dan masukkan ke kotak *Factor*. Selanjutnya pilih tombol *Options*, pada kotak dialog *One-Way Anova: Options*, beri tanda pada *Homogeneity of variance test* kemudian pilih *Continue*,
- f) Pada kotak dialog sebelumnya pilih tombol *OK*.

Lihat hasil output pengujian homogenitas pada *Test of Homogeneity of Variance*. Apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka  $H_0$  diterima. Namun jika sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

### 3. Uji-t

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Langkah-langkah pengujiannya adalah:

- a. Menghitung nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan varians ( $S^2$ ) setiap sampel:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

- b. Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$n_1$  = Jumlah data pertama (kelas eksperimen)

$n_2$  = Jumlah data kedua (kelompok kontrol)

$\bar{x}_1$  = Nilai rata-rata hitung data pertama

$\bar{x}_2$  = Nilai rata-rata hitung data kedua

$S_1^2$  = Variansi data pertama

$S_2^2$  = Variansi data kedua

- c. Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$

- d. Menentukan kriteria pengujian jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak.<sup>6</sup>

#### 4. Uji Mann-Whitney (Uji-u)

Apabila data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. Menurut Sugiyono, Uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Menggabungkan kedua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.
- Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan  $R_1$  dan  $R_2$ .
- Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan  $N_1$

pengamatan,  $U_1 = N_1N_2 + \frac{N_1(N_1+1)}{2} - \sum R_1$  atau dari sampel kedua dengan

$N_2$  pengamatan  $U_2 = N_1N_2 + \frac{N_2(N_2+1)}{2} - \sum R_2$

Keterangan :

$N_1$  = Banyaknya sampel pada sampel pertama

$N_2$  = Banyaknya sampel pada sampel kedua

$U_1$  = Uji statistik U dari sampel pertama  $N_1$

---

<sup>6</sup>Sudjana, *op. cit.*, h. 239-240

$U_2$  = Uji statistik U dari sampel pertama  $N_2$

$\sum R_1$  = Jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R_2$  = Jumlah jenjang pada sampel kedua

- d. Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U'. Sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau U' dengan cara membandingkannya dengan  $\frac{N_1 N_2}{2}$ .

Bila nilainya lebih besar daripada  $\frac{N_1 N_2}{2}$  nilai tersebut adalah U' dan nilai U

dapat dihitung :  $U = N_1 N_2 - U'$ .

- e. Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika  $U \geq U_\alpha$  maka  $H_0$  diterima, dan jika  $U \leq U_\alpha$  maka  $H_0$  ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar (>20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{N_1 N_2}{2}}{\sqrt{\frac{N_1 N_2 (N_1 + N_2 + 1)}{12}}}$$

Jika  $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan

jika  $z > z_{\alpha/2}$  atau  $z < -z_{\alpha/2}$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>7</sup>

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilihat dari membandingkan nilai rata-rata hasil belajar kedua kelas

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 153-156.

(eksperimen dan kontrol) dan dari hasil uji beda yaitu uji-t. Jika rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dan hasil uji-t menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dan sebaliknya jika hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

## **H. Prosedur Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
  - c. Membuat desain proposal penelitian
  - d. Mengajukan desain proposal penelitian
2. Tahap persiapan
  - a. Mengadakan seminar proposal
  - b. Revisi desain proposal

- c. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin
  - d. Menyiapkan instrument pengumpulan data seperti pedoman wawancara, tes, dan instrument lainnya yang diperlukan
  - e. Menyampaikan surat perintah riset ke lokasi penelitian
3. Tahap pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
  - b. Mengadakan penelitian untuk menggali data di lapangan
  - c. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang digunakan
  - d. Mengolah data yang sudah dikumpulkan
  - e. Menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan
  - f. Menyimpulkan hasil penelitian
4. Tahap penyusunan laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dengan sistematika yang telah ditetapkan
  - b. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
  - c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian
  - d. Siap diuji dan dipertahanaakan dalam siding minaqasah skeripsi.